

PENGARUH KOMPETENSI, TIME BUDGET PRESSURE, AUDIT FEE, KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGMENT KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA

Yana Agustina Nurcaliana¹, Hisar Pangaribuan²

^{1,2}Universitas Advent Indonesia

Email: agustinayana24@gmail.com, pangabhsr@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui apakah pengaruh kompetensi, *time budget pressure*, *audit fee*, dan juga kualitas audit terhadap *audit judgment* di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Jakarta. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode purposive sampling. Data yang dipakai di penelitian ini yaitu data primer yang didapat lewat kuesioner yang disebar di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Jakarta. Penelitian ini diukur melalui metode regresi linier berganda menggunakan SPSS. Pengujian hipotesa memakai uji-T, uji-R square dan juga uji-F. Hasil dari penelitian menunjukkan kalau kompetensi berpengaruh positif signifikan pada *audit judgment*, *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit judgment*, *audit fee* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit judgment*, lalu kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap *audit judgment*. Dan juga kompetensi, *time budget pressure*, *audit fee*, dan juga kualitas audit berpengaruh signifikan secara simultan pada audit judgment.

Kata Kunci: *audit fee*, *audit judgment*, *kompetensi*, *kualitas audit*, *time budget pressure*

PENDAHULUAN

Auditor bertanggung jawab akan proses pemeriksaan audit yang dilakukannya berdasarkan dari fakta yang ada pada opini atas laporan keuangan yang diberikan, dengan demikian auditor bertanggung jawab atas laporan audit yang dihasilkannya (Muren & Pangaribuan, 2022). Laporan keuangan audit harus menunjukkan kepercayaan mengenai pendapat maupun kualitas pada setiap informasi yang didapat, oleh karena hal tersebut berguna untuk menanggapi setiap informasi sehubungan tanggung jawab maupun resiko yang dihadapi seorang auditor dibutuhkan adanya *Audit judgment*.

Dalam menjalani proses auditnya, auditor harus memberi opini melalui judgment berdasar dari peristiwa dan juga fakta yang dialami perusahaan tersebut diwaktu lalu, sekarang dan juga yang akan datang (Kristianto & Pangaribuan, 2022). *Audit judgment* menurut (Mulyadi, 2014) merupakan suatu "Kebijakan dari auditor saat menentukan suatu pendapat tentang hasil pemeriksaan audit yang akan mengarah pada pendapat, pendapat tentang objek, kejadian, status, ataupun jenis dari kejadian lain" *audit judgment* adalah kegiatan yang dibutuhkan seorang auditor pada saat melakukan tiap tahapan dalam pemeriksaan audit.

Kompetensi dari auditor adalah suatu faktor yang dapat berpengaruh terhadap *audit judgment*. menurut penelitian dari (Yustrianthe, 2012), makin berpengalaman seorang auditor terhadap bidang yang dijalannya, jadi auditor tersebut di-nilai memiliki pengetahuan yang lebih dalam mengidentifikasi suatu bukti, yang dimana hal ini digunakan dalam mendukung suatu penugasan audit, ini berlaku juga pada pembuatan *audit judgment*. Opini ini juga didukung oleh Penelitian dari (Raiyani & Suputra, 2014), yang menyatakan kalau kompetensi sangat berpengaruh pada *audit judgment*. akan tetapi ada pernyataan yang beda dari penelitian oleh (Primasari & Azzahra, 2015), hasil dari penelitian tersebut menyatakan kalau kompetensi tidak punya berpengaruh pada *audit judgment*.

Auditor sering sekali menghadapi beban dalam hal kepatuhan saat melaksanakan proses *auditing*, hal yang terjadi adalah saat keadaan dimana auditor dihadapkan oleh dilema dari penerapan terhadap standar profesi auditor. tekanan kepatuhan yang dialami ini dapat berpengaruh terhadap *audit judgment*. karena jika tidak konsistennya penelitian tentang pengaruh dari tekanan kepatuhan pada *audit judgment*, salah satunya diungkapkan dari penelitian (Yustrianthe, 2012), penulis tersebut mengatakan bahwa

suatu tekanan terhadap kepatuhan dapat berpengaruh pada *audit judgment*. Penelitian lain oleh (Drupadi & Sudana, 2015), bahwa tekanan dari kepatuhan dapat berpengaruh pada *audit judgment*. akan tetapi opini berbeda yang diutarakan pada penelitian (Agustini & Merkusiwati, 2016), yang menyatakan bahwa tekanan dari kepatuhan dapat berpengaruh positif signifikan pada *audit judgment*.

Audit fee akan diterima oleh auditor saat auditor tersebut sudah melaksanakan jasa auditnya.. Auditor akan mendapat fee tergantung jasa yang telah dilakukan terhadap klien-nya. Besaran fee yang didapat sudah diatur dalam *Surat Keputusan Nomor KEP.024/IAPI/VII/2008* tentang kebijakan dari penentuan akan fee audit. Beberapa pihak juga berpendapat kalau besaran *fee audit* yang diberikan pada auditor itu tergantung dari seberapa kompleksnya jasa yang diberikan oleh klien, seberapa tinggi tingkat risiko penugasannya, tingkat keahlian apa yang diperlukan pada saat melaksanakan jasanya, dan juga pertimbangan dari profesional lain. Sehingga akuntan publik tidak dibolehkan melakukan marketing dengan cara menawarkan fee yang nantinya bisa ber-akibat terjadinya penyimpangan *audit judgment* yang diberikan auditor.

Kualitas audit sangat penting pada *audit judgment*-nya, dikarenakan mempunyai kecenderungan dalam pelaksanaan pada banyaknya tugas saat menghadapi persoalan yang kompleks. Kondisi saat auditor mempunyai tugas kompleks yang dapat berakibat terbaginya fokus pada auditor saat menjalani maupun menyelesaikan tugasnya, ini bisa berpengaruh pada auditor saat memberi *audit judgment*. Ketidakkonsistenan penelitian tentang pengaruh dari kompleksitas tugas pada *audit judgment* seperti penelitian (Raiyani & Suputra, 2014), yang menyatakan kalau kompleksitas dari tugas pengaruh positif pada *audit judgment*. Pernyataan lain oleh penelitian dari (Yustrianthe, 2012), yang mengungkapkan bahwa kompleksnya tugas sangat berpengaruh negatif pada *audit judgment*, karena makin besar suatu kompleksitas yang dialami auditor, jadi makin besar keraguan yang dialami auditor sehingga salah dalam melakukan *audit judgment*.

Pada standar profesi akuntan publik (SPAP) di paragraf 16 SA 200 (2013:SA 200.10) menyatakan bahwa, seorang auditor perlu mempertimbangkan secara profesional saat merencanakan juga melaksanakan tugas auditnya pada laporan keuangan. ada penelitian yang dilakukan tentang *audit judgment* yang menyatakan kalau tidak konsistennya audit tersebut dengan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa *Audit judgment* mempunyai peran yang penting pada kualitas audit, oleh sebab itu penulis merasa tertarik dalam melakukan penelitian ber-judul Pengaruh Kompetensi, *Time Budget Pressure*, *Audit Fee* dan Kualitas Audit terhadap *Audit judgment* Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian berjenis deskriptif konfirmatori, yang dimana ini adalah penelitian dengan menguraikan berdasarkan fakta yang ada dan menguji ulang hipotesis di lapangan sesuai yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya.

Metode pengumpulan data

Pengumpulan sampel digunakan metode kuesioner yang berasal dari peneliti terdahulu. kuesioner merupakan instrumen yang dipakai pada pengumpulan sampel maupun responden yang nantinya akan mengisi semua pernyataan yang akan diberikan oleh peneliti. Kuesioner ini dibagikan secara *google form* pada pegawai kantor akuntan publik di jakarta.

Metode Analisis Data

Pada penelitian kali ini, digunakan pengujian hipotesis uji t, uji R square dan uji F, yang dimana metode ini telah sesuai dengan bentuk penelitian maupun variabel yang sedang diteliti, (*data diolah dengan menggunakan software SPSS 25 windows*).

Analisa ini bertujuan agar menjawab apakah pengaruh dari Kompetensi, *Time Budget Pressure*, *Audit Fee*, dan Kualitas Audit Terhadap *Audit judgment*. berikut rumus yang akan dipakai pada analisa ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Audit judgment*

A = *Nilai konstan*

B = *Koefisien*

X_1 = *Kompetensi*

X_2 = *Time Budget Pressure*

X_3 = *Audit Fee*

X_4 = *Kualitas Audit*

E = *Standard error*

Variabel Penelitian

Faktor yang dapat mempengaruhi pada kualitas hasil audit terhadap lingkungan publik merupakan variabel yang diteliti penulis. variabel independen di penelitian ini yaitu Kompetensi, *Time Budget Pressure*, *Audit Fee*, dan Kualitas Audit. Sebaliknya variabel dependen yaitu *Audit judgment*.

Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Independen

Kompetensi

Kompetensi merupakan mereka yang punya pengetahuan, keterampilan pengalaman kerja serta pelatihan cukup untuk dapat berhasil dalam tugasnya (Tandiontong, 2016). menurut (Kurnia & Raharja, 2014), kompetensi termasuk mutu individu, pengetahuan auditor, keahlian maupun pengalaman dari auditor. Kompetensi diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan, masing-masing pertanyaan nya diukur menggunakan skala *interval*.

Time Budget Pressure

Menurut penelitian dari (Rosadi & Waluyo, 2019), *time budget pressure* merupakan suatu batasan waktu dalam menyelesaikan suatu tugas audit. hal ini dapat memberikan dampak yang buruk ataupun dampak yang baik. Menurut penelitian dari (Fitriany et al., 2011), tekanan anggaran waktu berdampak positif pada kinerja auditor sedang penelitian yang dilakukan oleh (McNamara & Gregory, 2008) *Time Budget Pressure* ini bisa menyebabkan sifat menyimpang dari auditor, yang bisa memberi dampak yang serius terhadap kualitas dari audit, etika dan juga kesejahteraan dari auditor. *Time Budget Pressure* diukur dengan menggunakan 6 pertanyaan, masing-masing pertanyaan nya diukur menggunakan skala interval.

Audit Fee

Audit fee merupakan suatu imbalan berbentuk mata uang maupun barang yang diterima dari klien yang bertujuan bisa memperoleh suatu perikatan dari klien tersebut Menurut (Agoes, 2013). Auditor yang mendapat *audit fee* yang besar bisa merasa bergantung kepada klien dan takut kehilangan pelanggan sehingga mengganggu independensi auditor (Sari & Widanaputra, 2016). Di sisi lain, biaya audit yang kecil bisa

mengakibatkan terbatasnya waktu maupun biaya dalam melaksanakan suatu prosedur audit dan menyebabkan informasi auditor menjadi terbatas, sehingga mempengaruhi pertimbangan auditor. *audit Fee* diukur dengan menggunakan 8 pertanyaan, masing-masing pertanyaan-nya diukur menggunakan skala interval.

Kualitas Audit

kualitas audit merupakan suatu kemungkinan ditemukan nya kesalahan dalam pelaporan keuangan secara salah saji material (Pangesti & Setyowati, 2018). Hal ini sangat penting bagi auditor pada proses pengauditan karena berguna dalam mengurangi salah pada informasi dalam laporan keuangan yang dipakai manajer, Investor maupun pihak luar, (Pangaribuan, 2017) Dalam Penelitian ini, Kualitas Audit diukur dengan menggunakan 6 pertanyaan, masing-masing pertanyaan-nya diukur menggunakan skala interval.

3.5.2. Variabel Dependen

Audit judgment

Audit judgment merupakan pertimbangan secara pribadi ataupun sudut pandang auditor dalam menanggapi suatu informasi sehubungan dengan tanggung jawab maupun resiko yang akan dihadapi oleh auditor, (Rakhmalia & Aniesa, 2013). Dalam Penelitian ini, *Audit judgment* diukur dengan menggunakan 7 pertanyaan, masing-masing pertanyaan-nya diukur menggunakan skala interval.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Pada penelitian ini, responden-nya yaitu auditor yang bersedia untuk mengisi dan juga menjawab kuesioner. Ada sebanyak 32 kuesioner sudah disebar kepada 9 Kantor Akuntan di Jakarta yang siap diteliti. Pada proses penyebaran kuesioner sampai pada pengumpulan kuesioner dari Kantor Akuntan di Jakarta berlangsung mulai tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 8 agustus 2022.

Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan software SPSS 25 untuk menganalisis regresi linear berganda. Hasil dari analisis menyatakan bahwa pengaruh kompetensi, *time budget pressure*, *audit fee* dan juga kualitas audit terhadap *audit judgment* bisa kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.335	3.101		3.011	.003
	Kompetensi	.109	.052	.161	2.115	.036
	TimeBudgetPressure	-.133	.135	-.049	-.989	.324
	AuditFee	.407	.060	.655	6.818	.000
	KualitasAudit	.160	.045	.263	3.566	.000

a. Dependent Variable: AuditJudgement

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasar hasil output dari tabel diatas, dapat kita ketahui nilai konstan dan koefisien regresi hingga bisa dibentuk persamaan linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 - b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$= 9,335 + 0,109X_1 - 0,133X_2 + 0,407X_3 + 0,160X_4 + e$$

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.566	2.439
a. Predictors: (Constant), KualitasAudit, TimeBudgetPressure, Kompetensi, AuditFee				

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasar dari hasil output pada tabel di-atas maka diperoleh nilai dari *adjusted R square* sebesar 0,566 (56,6%). Hasil ini punya arti kalau variabel independen pada penelitian kali ini berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 56,7%. Sedangkan sisanya 43,4% (1 – 0,566) karena faktor lain dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1379.832	4	344.958	57.980	.000 ^b
	Residual	1017.389	171	5.950		
	Total	2397.222	175			
a. Dependent Variable: AuditJudgement						
b. Predictors: (Constant), KualitasAudit, TimeBudgetPressure, Kompetensi, AuditFee						

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari hasil uji pada model regresi diatas, variabel kompetensi mendapat nilai yang signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$. Hasil itu menyatakan kalau variabel kompetensi punya pengaruh secara signifikan pada *audit judgment*. Koefisien dari regresi H₁ positif yaitu 0,109 yang artinya kompetensi auditor yang tinggi bisa memberi kenaikan pada *audit judgment*. Jadi hipotesis 1 (H₁) diterima, sehingga kompetensi berpengaruh positif pada *audit judgment*.

Berdasar dari hasil uji terhadap model regresi, variabel *time budget pressure* mendapat nilai signifikansi sebanyak $0,324 < 0,05$. Hasil ini menyatakan kalau variabel *time budget pressure* punya pengaruh signifikan pada *audit judgment*. Koefisien regresi H₂ (*time budget pressure*) negatif yaitu -0,133 yang berarti *time budget pressure* yang diterima auditor dari klien atau atasan akan membuat penurunan pada *audit judgment*. Jadi hipotesis 2 (H₂) diterima, *time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan pada *audit judgment*.

Berdasar dari hasil uji terhadap regresi model, variabel *audit fee* mendapat nilai signifikansi sebanyak $0,000 < 0,05$. Hasil ini menyatakan bahwa variabel *audit fee*

berpengaruh signifikan pada *audit judgment*. Koefisien dari regresi H_3 mendapat nilai positif yaitu 0,407 yang artinya audit fee diterima dan bisa memberi peningkatan pada *audit judgment*. Jadi hipotesis 3 (H_3) diterima, yaitu audit fee berpengaruh positif pada *audit judgment*.

Berdasar dari hasil uji terhadap model regresi, variabel kualitas audit mendapat nilai signifikansi sebanyak $0,000 < 0,05$. Hasil ini menyatakan kalau variabel kualitas audit punya pengaruh secara signifikan pada *audit judgment*. Koefisien dari regresi H_4 (kualitas audit) mendapat nilai positif sebanyak 0,160 yang artinya kualitas audit yang tinggi bisa memberikan kenaikan terhadap *audit judgment*. Jadi hipotesis 4 (H_4) diterima, yaitu kualitas audit dapat berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.

Berdasar dari hasil uji simultan (F), Variabel-variabel independen yaitu kompetensi, *time budget pressure*, *audit fee*, dan kualitas audit punya pengaruh yang signifikan pada *audit judgment* dan mempunyai nilai F_{hitung} sebesar dengan *p-value* sebesar 0,000 dengan $\alpha = 0,5$ juga derajat kebebasan $V_1 = 4$ dan $V_2 = 171$, jadi didapat $F_{tabel} = 2,42$. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($57,980 > 2,42$) dan *p-value* $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) menunjukkan kalau terdapat pengaruh yang signifikan secara menyeluruh antara variabel kompetensi, *time budget pressure*, *audit fee*, dan kualitas audit pada *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Jakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Jakarta dan juga hasil analisa pada data peneliti yang sudah dikumpul, peneliti mengambil kesimpulan berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil dari analisa menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif, yang artinya, auditor dengan kompetensi tinggi akan berpengaruh positif pada *audit judgment*.
2. *Time budget pressure* dinilai berpengaruh negatif dan signifikan pada *audit judgment*. Hasil analisa menunjukkan bahwa koefisien regresi negatif, yang berarti *time budget pressure* yang diterima oleh auditor akan memberikan penurunan terhadap ketepatan *audit judgment*.
3. *Audit fee* punya pengaruh positif signifikan pada *audit judgment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien dari regresi bernilai positif, artinya *audit fee* punya pengaruh signifikan pada *audit judgment*.
4. Kualitas audit punya berpengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi bernilai positif, yang berarti kualitas audit mempunyai pengaruh positif pada *audit judgment*.
5. Kompetensi, *time budget pressure*, *audit fee*, dan kualitas audit punya pengaruh pada *audit judgment*, diambil dari respon auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Jakarta. Hasil analisa menunjukkan kalau kompetensi, *time budget pressure*, *audit fee*, dan kualitas audit berpengaruh signifikan simultan terhadap *audit judgment*.

Saran

Berdasar dari kesimpulan diatas, jadi penulis menyarankan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel lainnya seperti faktor etika profesional, pelatihan auditor, dan budaya serta faktor lain yang kemungkinan punya pengaruh pada *audit judgment*.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas wilayah penelitian, seperti di daerah-daerah selain di Kota Jakarta.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharap mampu menggunakan metode selain kuesioner, misalnya wawancara sehingga bisa diketahui secara langsung faktor apa saja yang bisa mempengaruhi *audit judgment* pada auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (S. Empat (ed.); Edisi 4 Bu).
- Agustini, N. K. R., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2016). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Senioritas Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1).
- Ahituv, N., & Igbaria, M. (1998). The Effect of Time Pressure and Completeness of Information on Decision Making. *Journal Management Information System*, 15(2), 153–172.
- Drupadi, & Sudana. (2015). Pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan dan Independensi pada Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(3).
- Fitriany, F., Gani, L., Siregar, S. V., Marganingsih, A., & Anggraita, V. (2011). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Auditor Dan Hubungannya Dengan Kinerja Dan Keinginan Berpindah Kerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 171–196. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.11>
- Hasanah, N., & Lin, R. (2016). Determinan Audit Judgement: Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2).
- Kristianto, E. J., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pendidikan dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 209–214. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jam/article/view/102>
- Kurnia, A. K., & Raharja. (2014). Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Jurnal Of Accounting*, 3(3), 1.
- McNamara, S. M., & Gregory, A. L. (2008). Time Budget Pressure and Auditor Dysfunctional Behavior Within An Occupational Stress Model. *Accountancy Business and the Public Interest*, 7(1).
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (6th ed.). Salemba Empat.
- Muren, L. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 215–225. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jam/article/view/103>
- Pangaribuan, H. (2017). Audit Quality, Independence of Auditor and Implementation of Audit Standard: A Survey Based Study. *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 5(1), 107. <https://doi.org/https://doi.org/10.35974/isc.v5i1.1489>
- Pangesti, D. B., & Setyowati, W. (2018). Pengaruh Persepsi Etis, Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Judgement. *Prosiding SENDI*, 978–979. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6057>
- Primasari, & Azzahra. (2015). Pengaruh Gender, Supervisi, Independensi, Kompetensi

- Profesional dan Pemahaman atas Standar Audit terhadap Audit Judgment. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2).
- Raiyani, K. P., & Suputra. (2014). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 429–438.
- Rakhmalia, & Aniesa. (2013). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, dan Oreintasi Etika terhadap Audit Judgment dengan Pengambilan Keputusan Etis sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah). *Universitas Negeri Semarang*.
- Rosadi, R. A., & Waluyo, I. (2019). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 124–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14337>
- Sari, I. W., & Widanaputra. (2016). eputasi auditor sebagai pemoderasi pengaruh audit fee pada auditor switching. *E.Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 527–557.
- Skinner, D. J., & Vincent. (2001). SEC auditor independence requirements. *Accounting Horizons*, 15(4), 373–386.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. ALFABETA.
- William, & Anton. (2019). Pengaruh Kompleksitas tugas, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment. *Bilancia*.
- Yustrianthe, R. H. (2012). Benerapa Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment Pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2).